

## BAB IV

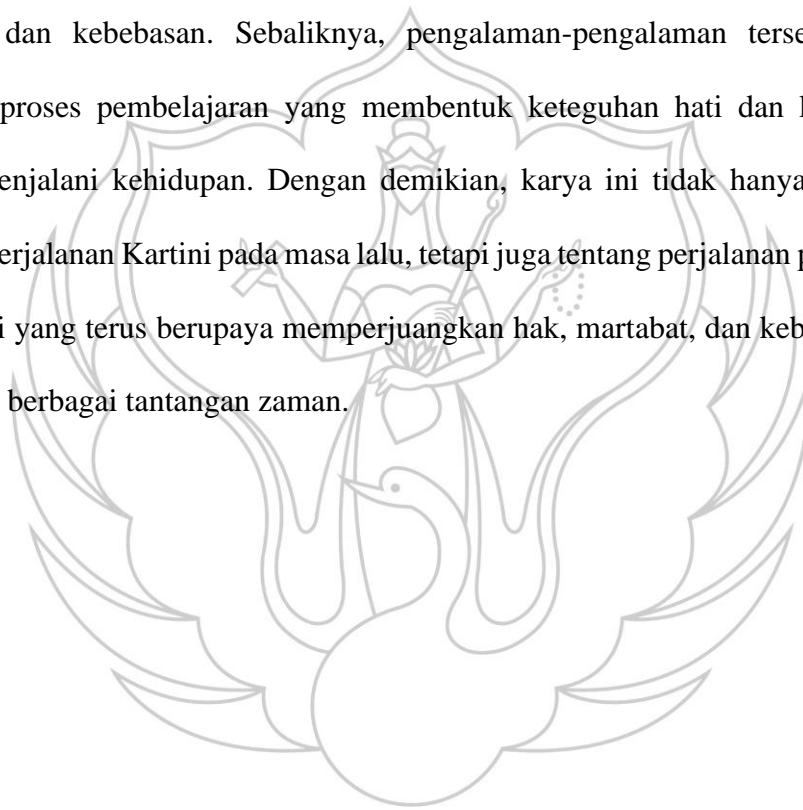
### KESIMPULAN

Karya tari *Lampahing Wanodya* memiliki urgensi yang kuat karena mengangkat realitas historis dan sosial tentang kehidupan perempuan Jawa dalam tradisi pingitan serta perjuangan R.A. Kartini melawan keterbatasan tersebut. Karya ini tidak hanya merepresentasikan kisah sejarah, tetapi juga menjadi refleksi universal tentang perjuangan perempuan untuk memperoleh kebebasan, pendidikan, dan hak menentukan hidupnya sendiri. Ketertarikan penata terhadap tema ini tumbuh dari pemahaman bahwa perjuangan Kartini bukan sekadar peristiwa masa lalu, melainkan simbol keberanian perempuan yang tetap relevan hingga kini. Melalui penggunaan gerak dasar Jawa dan pengolahan dramatik, karya ini berusaha menerjemahkan perjalanan batin perempuan dari kepatuhan yang mengekang menuju kesadaran dan kemerdekaan jiwa.

Proses penciptaan dengan metode eksplorasi, improvisasi, dan komposisi ala Alma M. Hawkins terbukti efektif dalam menggali kualitas gerak yang mampu merepresentasikan tekanan, konflik, dan kebebasan secara emosional maupun simbolik. Setiap tahapan memungkinkan penari menghadirkan pengalaman batin yang jujur dan komunikatif sehingga keseluruhan karya memiliki keterpaduan dramatik yang kuat. Penata berharap penonton dapat memahami bahwa kebebasan perempuan lahir dari keberanian untuk menyadari nilai diri, melawan ketidakadilan, dan terus melangkah meskipun dihadapkan pada tekanan tradisi dan sosial. Karya ini menegaskan bahwa perempuan bukan sekadar objek budaya, melainkan subjek

yang memiliki pikiran, pilihan, dan kekuatan untuk menentukan masa depannya sendiri.

Pada akhirnya, *Lampahing Wanodya* menjadi media refleksi bahwa setiap perempuan memiliki kekuatan dalam dirinya untuk bertumbuh dan berkembang meskipun berada dalam situasi yang penuh keterbatasan. Tekanan, aturan, dan berbagai hambatan yang dihadapi tidak harus menjadi penghalang untuk mencapai cita-cita dan kebebasan. Sebaliknya, pengalaman-pengalaman tersebut dapat menjadi proses pembelajaran yang membentuk keteguhan hati dan keberanian dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, karya ini tidak hanya berbicara tentang perjalanan Kartini pada masa lalu, tetapi juga tentang perjalanan perempuan masa kini yang terus berupaya memperjuangkan hak, martabat, dan kebebasannya di tengah berbagai tantangan zaman.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Bramantyo, Hanung. 2017. *Scenario Kartini*. Yogyakarta: Noura PT Mizan Publika.
- Damono, Sapardi Djoko. 2012. *Alih Wahana*. Jakarta: Editum.
- Gelap Terang Hidup Kartini. 2022. Jakarta: PT Gramedia.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi: Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi ruang prosenium*. Dwi-Quantum.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2020. *Tari Kontemporer Sebuah Fenomen Keakuan, Kekinian, Kedisinan*. Surakarta: Isi Press
- Indrayuda. 2013. *Tari sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press
- Kartini, R.A. 2014. *Habis Gelap Terbitlah Terang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Raden Ajeng Kartini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Martono, Hendro. 2015. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Narasi. 2017. *Habis Gelap Terbitlah Terang Door Duisternis Tot Licht*. Soft Cover
- Padmodarmaya, Ramana. 1983. *Tata Dan Teknik pentas*. Jakarta: Dep Pendidikan dan kebudayaan.
- Sriyadi. R.M. Pramutomo. 2025. *Dokumentasi Tari Klasik Gaya Yogyakarta Berbasis Metode Penelitian Arsip*. Yogyakarta: UPT Taman Budaya Yogyakarta
- Soedarsono, R.M. 1997. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Sumaryono, 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit Isi Yogyakarta
- Sutrisno, Sulastin. 1983. *Surat-Surat Kartini*. Jakarta: Djembatan.
- Sutrisno, Ny. Sulastin. 1979. *Surat-surat Kartini Renungan tentang dan untuk bangsanya*. Jakarta: Djembatan.
- Sedyawati, E. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto, Jakarta, Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Trisnawati, Ida Ayu. 2019. *Pengantar Sejarah Tari*. FSP Isi Denpasar.

#### B. Sumber Lisan

Sundira, Susi. Narasumber Museum R.A. Kartini Jepara, Jawa Tengah. Wawancara mengenai kehidupan dan perjuangan R.A. Kartini pada masa pingitan sebagai landasan konseptual karya Lampahing Wanodya.

Maharani, Kayla. Mahasiswa Jogja Film Academy (JFA). Wawancara mengenai sudut pandang penyutradaraan dan penggambaran karakter Kartini dalam film sebagai referensi dramaturgi karya.

Istu, Noor. Abdi Dalem Keraton Yogyakarta. Wawancara mengenai tradisi lampah, unggah-ungguh, dan tata laku perempuan Jawa ningrat dalam lingkungan keraton sebagai penguatan konsep gerak dan nilai budaya dalam karya Lampahing Wanodya.

#### C. Sumber Vidio

Bramantyo, Hanung. 2021, 21 April. Film Kartini. <https://youtu.be/8y99TxVj7BY>

Bramantyo, Hanung. 2023, 7 Maret. Biografi Film R.A. Kartini. <https://youtu.be/J-UJKdHRJo?si=dIqk-9cAa5aniKNW>

Saputra, Rendi. 2019, 4 Juli. Gelar Tari Remaja 2019. [https://youtu.be/Yc6heTVf0IY?si=o3\\_j6qAVKRMCK5wo](https://youtu.be/Yc6heTVf0IY?si=o3_j6qAVKRMCK5wo)

Skriptaniko, Hardhio. 2022, 27 Desember. Wanito. <https://youtu.be/tp6HBPJVuZ0?si=8yIko5JVO9cRLLlr>

Ningrum, Aprilia. 2025, 27 November. Telu. [https://youtu.be/ce3YbjJMt8U?si=kelGxk\\_3WsaD\\_vUE](https://youtu.be/ce3YbjJMt8U?si=kelGxk_3WsaD_vUE)